

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *asosiatif*. Menurut Sugiyono (2022:6) survei ini digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya. Menurut Sugiyono (2022:8) Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini untuk menguji Pengaruh *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) dan Pelatihan Terhadap Produktivitas Kerja PT. Lautan Berlian Utama Motor Cabang Way Lunik Bandar Lampung.

#### **3.2 Sumber Data**

Menurut Sugiyono (2022:225), terdapat dua jenis data berdasarkan sumbernya yaitu data primer dan data sekunder :

##### **3.2.1 Data Primer**

Menurut Sugiyono (2022:225) Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari kuesioner.

##### **3.2.2 Data Sekunder**

Menurut Sugiyono (2022:225) Sumber data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder bisa juga diperoleh dari jurnal, artikel dan berbagai literatur yang berkaitan dengan penelitian karyawan.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2022:224) Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

#### 3.3.1 Studi Kepustakaan (*library research*)

Dalam penelitian ini menggunakan jurnal-jurnal penelitian terdahulu yang berhubungan dengan *Organizational Citizenship Behavior (OCB)*, Pelatihan serta Produktivitas Kerja.

#### 3.3.2 Studi Lapangan (*field research*)

Menurut Sugiyono (2022:142), Studi lapangan adalah penelitian secara langsung mencari data dengan menggunakan teknik angket / kuesioner. Angket/Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Pengumpulan data dengan memberikan instrumen penelitian yang bertujuan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti (Sugiyono,2022:92). Skala pengukuran penelitian ini yang digunakan adalah skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono,2022:153). Jawaban pertanyaan yang diajukan terdiri dari 5 pilihan skala yang mempunyai gradasi dari Sangat Setuju (SS) hingga Sangat Tidak Setuju (STS).

**Tabel 3.1**

**Skala Pengukuran *Likert***

| Kode | Keterangan          | Skor   |
|------|---------------------|--------|
| SS   | Sangat Setuju       | Skor 5 |
| S    | Setuju              | Skor 4 |
| KS   | Kurang Setuju       | Skor 3 |
| TS   | Tidak Setuju        | Skor 2 |
| STS  | Sangat Tidak Setuju | Skor 1 |

Sumber: Sugiyono (2022:153)

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2022:80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam hal ini populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang diteliti namun juga meliputi seluruh aspek atau karakteristik yang dimiliki oleh objek dan subjek tersebut. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh karyawan PT. Lautan Berlian Utama Motor Cabang Way Lunik Bandar Lampung yang berjumlah 65 karyawan.

#### **3.4.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2022:81) Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dari populasi yang telah ditentukan diatas, maka dalam rangka mempermudah melakukan penelitian diperlakukan suatu sampel penelitian yang berguna ketika populasi yang diteliti berjumlah besar dalam artian sampel tersebut harus *representative* atau mewakili dari populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel yang ditentukan sendiri oleh peneliti. Adapun sampel yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah karyawan bagian mekanik PT. Lautan Berlian Utama Motor Cabang Way Lunik Bandar Lampung yang berjumlah 37 karyawan.

### **3.5 Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2022:38) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 jenis yaitu variabel dependen dan variabel independen.

### 3.5.1 Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2022:39) variabel dependen atau biasa disebut variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau juga yang menjadi akibat dari adanya variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Produktivitas Mekanik (Y).

### 3.5.2 Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2022:39) variabel independen disebut juga sebagai variabel bebas yang artinya variabel yang dapat menjadi penyebab atau yang memengaruhi variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Organizational Citizenship Behavior (OCB)* (X1) dan Pelatihan (X2).

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2022:39), definisi operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

**Tabel 3.2**

**Definisi Operasional Variabel**

| No. | Variabel                                        | Definisi Konsep Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                      | Definisi Operasional                                                                                                                                              | Indikator Penelitian                                                                                                                | Skala Ukur    |
|-----|-------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| 1.  | <i>Organizational Citizenship Behavior</i> (X1) | Menurut Aprianti & Bhaihaki (2017) <i>Organizational Citizenship Behavior (OCB)</i> adalah sebagai perilaku individual yang bersifat bebas yang tidak secara langsung dan eksplisit mendapat pengharapan dari sistem imbalan formal, dan secara keseluruhan mendorong fungsi-fungsi organisasi. | Perilaku sukarela karyawan di tempat kerja yang dilakukan atas dasar inisiatif pribadi dan melebihi persyaratan kerja, bertujuan membantu kelancaran operasional. | 1. <i>Altruisme</i> (Sikap Menolong)<br>2. <i>Conscientius</i> (Taat Aturan)<br>3. <i>Sportmanship</i> (Sikap Sportif dan Positif). | <i>Likert</i> |

| No. | Variabel                  | Definisi Konsep Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Definisi Operasional                                                                                                                                       | Indikator Penelitian                                                                                                        | Skala Ukur    |
|-----|---------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| 2.  | Pelatihan (X2)            | Anuar Prabu (2019) Pelatihan merupakan proses pendidikan jangka pendek yang mempergunakan prosedur sistematis dan terorganisir.                                                                                                                                                                                  | Pelatihan adalah suatu program yang diberikan perusahaan untuk karyawan dalam rangka meningkatkan kemampuan, keterampilan, keahlian dan pengetahuan kerja. | 1. Tujuan Pelatihan<br>2. Materi<br>3. Metode<br>4. Peserta<br>5. Pelatih                                                   | <i>Likert</i> |
| 3.  | Produktivitas Mekanik (Y) | Edy Sutrisno (2019:100) mengemukakan bahwa produktivitas kerja merupakan sikap mental. Sikap mental yang selalu mencari perbaikan terhadap apa yang telah ada. Suatu keyakinan bahwa seseorang dapat melakukan pekerjaan hari ini harus lebih baik daripada hari kemarin dan hari esok lebih baik dari hari ini. | Produktivitas diartikan sebagai hubungan antara keluaran barang dan jasa ( <i>output</i> ) dan masukan barang dan jasa ( <i>input</i> )                    | 1. Kemampuan<br>2. Meningkatkan hasil yang di capai<br>3. Semangat kerja<br>4. Pengembangan diri<br>5. Mutu<br>6. Efisiensi | <i>Likert</i> |

### 3.7 Uji Persyaratan Instrumen

#### 3.7.1 Uji Validitas Data

Menurut Sugiyono (2022:267), menyatakan bahwa uji validitas adalah uji derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dalam pengujian validitas instrument diuji dengan menghitung koefisien korelasi antara skor item dan skor totalnya dalam taraf signifikansi 95% atau  $\alpha = 0,05$ . Instrument dikatakan valid mempunyai nilai signifikansi korelasi dari 95% atau  $\alpha = 0,05$ .

Kriteria ujian validitas instrument ini adalah :

1. Menentukan nilai probabilitas (sig) pada nilai sebesar 0,05 (5%)
  - a. Jika R hitung > R Tabel maka instrument valid.
  - b. Jika R hitung < R Tabel maka instrument tidak valid.
2. Selain itu, uji validitas dapat dilakukan dengan membandingkan skor total nilai (*pearson correlation*) dengan *alpha* 5% (0,05). Jika nilai *pearson correlation* (signifikan) lebih besar dari *alpha*, maka *item* pertanyaan dikatakan valid.

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2022:268), Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Dalam pandangan positivistik (kuantitatif), suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih penelitian dalam obyek yang sama menghasilkan data yang sama, atau peneliti sama dalam waktu berbeda menghasilkan data yang sama, atau kelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha* untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrumen berdasarkan variabel penelitian. Nilai *Cronbach Alpha* dari semua variabel lebih besar dari 0,6 dan dinyatakan reliabel, sehingga dapat digunakan sebagai alat penelitian. Range uji reliabilitas disajikan pada tabel 3.3

**Tabel 3.3 Range Uji Reliabilitas**

| No. | Nilai                    | Keterangan  |
|-----|--------------------------|-------------|
| 1.  | Reliabilitas < 0,6       | Kurang Baik |
| 2.  | Reliabilitas > 0,6 – 0,7 | Diterima    |
| 3.  | Reliabilitas > 0,8       | Baik        |

*Sumber : Sugiyono, 2022*

### 3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

#### 3.8.1 Uji Normalitas Data

Uji Normalitas merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis, apakah penyebarannya normal atau tidak, sehingga dapat digunakan dalam analisis parametric. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sampel yang diambil sudah representatif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sampel bisa dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini peneliti dibantu oleh program SPSS.

Prosedur Pengujian :

1. Rumusan Hipotesis

Ho : Data berasal dari populasi berdistribusi normal.

H1 : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

2. Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila  $\text{Sig} < 0.05$  maka Ho ditolak (distribusi sampel tidak normal).

Apabila  $\text{Sig} > 0.05$  maka Ho diterima (distribusi sampel normal).

#### 3.8.2 Uji Linieritas

Uji linearitas adalah untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau pun regresi linier. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS dengan melihat tabel Anova atau sering disebut *Test for Linearity*.

Prosedur Pengujian :

1. Rumusan Hipotesis

Ho = Model regresi berbentuk linear.

H1 = Model regresi tidak berbentuk linear.

2. Kriteria Pengujian

Jika probabilitas ( $\text{Sig}$ )  $> 0,05$  maka Ho diterima.

Jika probabilitas ( $\text{Sig}$ )  $< 0,05$  maka Ho ditolak.

### 3.8.3 Uji Multikolinieritas Data

Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Ada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Metode untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat dari tolerance value atau variance inflation factor (VIF). Batas dari *tolerance value*  $> 0,1$  atau VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Prosedur pengujian:

Jika nilai  $VIF \geq 10$  maka ada gejala multikolinearitas.

1. Jika nilai  $VIF \leq 10$  maka tidak ada gejala multikolinearitas.
2. Jika nilai  $tolerance < 0,1$  maka ada gejala multikolinearitas.
3. Jika nilai  $tolerance > 0,1$  maka tidak ada gejala multikolinearitas.
4. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS.
5. Penjelasan kesimpulan.

### 3.9 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono, 2022:147 Metode analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

#### 3.9.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Di dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel independen yaitu *Organizational Citizenship Behavior* dan pelatihan yang mempengaruhi variabel dependen yaitu produktivitas kerja maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e_t$$



Keterangan :

Y = Variabel dependen (Produktivitas Kerja)

a = Konstanta (nilai Y apabila X = 0)

b1-b2 = Koefisien regresi variabel bebas

X1 = Variabel independen (Organizational Citizenship Behavior)

X2 = Variabel independen (Pelatihan).

e = Standar eror

### 3.10 Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang jelas dan dapat dipercaya antara variabel independen *Organizational Citizenship Behavior* dan Pelatihan terhadap variabel dependen Produktivitas Kerja. Melalui langkah ini akan diambil suatu kesimpulan untuk menerima atau menolak hipotesis yang diajukan. Pengujian hipotesis pada penelitian ini akan digunakan Uji T dan Uji F.

#### 3.10.1 Uji Parsial (Uji-t)

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya.

Rumus uji t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{b}{S_b}$$

Keterangan:

t = nilai t hitung

b = koefisien regresi

Sb = standar error dari koefisien regresi

Nilai t hitung diperoleh dari hasil pengolahan data menggunakan program statistik, sedangkan t tabel diperoleh dari tabel distribusi t pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dengan derajat kebebasan (df) = n – k, di mana:

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel independen

1. Pengaruh *Organizational Citizenship Behavior (OCB)* terhadap Produktivitas Kerja

Ho: *Organizational Citizenship Behavior (OCB)* tidak berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja PT. Lautan Berlian Utama Motor Cabang Way Lunik Bandar Lampung.

Ha: *Organizational Citizenship Behavior (OCB)* berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja PT. Lautan Berlian Utama Motor Cabang Way Lunik Bandar Lampung.

2. Pengaruh Pelatihan terhadap Produktivitas Kerja

Ho: Pelatihan tidak berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja PT. Lautan Berlian Utama Motor Cabang Way Lunik Bandar Lampung.

Ha: Pelatihan berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja PT. Lautan Berlian Utama Motor Cabang Way Lunik Bandar Lampung.

3. Kriteria pengujian:

- a. Jika nilai  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel} / \text{sig} < \alpha$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- b. Jika nilai  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel} / \text{sig} > \alpha$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

### 2.10.2 Uji Simultan (Uji-F)

Uji F dengan uji serentak atau uji model/ uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya.

Rumus uji F adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

F = nilai F hitung

$R^2$  = koefisien determinasi

k = jumlah variabel independen

n = jumlah sampel

Nilai F hitung diperoleh dari hasil pengolahan data menggunakan program statistik, sedangkan F tabel diperoleh dari tabel distribusi F dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ , dan derajat kebebasan:

$df_1 = k$  (jumlah variabel independen)

$df_2 = n - k - 1$

1. Pengaruh *Organizational Citizenship Behavior* dan Pelatihan Terhadap Produktivitas Kerja

$H_0$ : *Organizational Citizenship Behavior* dan Pelatihan tidak berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja PT. Lautan Berlian Utama Motor Cabang Way Lunik Bandar Lampung.

$H_a$ : *Organizational Citizenship Behavior* dan Pelatihan terhadap Produktivitas Kerja PT. Lautan Berlian Utama Motor Cabang Way Lunik Bandar Lampung.

2. Kriteria pengujian :

Mementukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai  $\alpha$  (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut :

- a. Jika nilai  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$  /  $\text{sig} < \alpha$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- b. Jika nilai  $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$  /  $\text{sig} > \alpha$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

